

ANALISIS KESALAHAN UNSUR BAHASA DALAM KARANGAN DESKRIPSI BAHASA INGGRIS SISWA SMP NEGERI DI KABUPATEN KARAWANG

Praditya Putri Utami
Universitas Singaperbangsa Karawang
Jl. HS Ronngowaluyo
praditya.putri@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan- kesalahan yang sering terjadi di dalam menulis teks deskripsi yang di tulis oleh Siswa Kelas VIII di SMPN Satu Telukjambe Timur dan SMPN Satu Atap 1 Rawamerta. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mengetahui kesalahan unsur bahasa dalam sebuah karangan teks deskripsi yang ditulis oleh siswa. . Setelah menganalisis karangan deskriptif peneliti menemukan kesalahan unsur unsur bahasa yang dianalisis ditemukan 28 atau 42,4 % kesalahan penghilangan (omission, 13,7 kesalahan penambahan (addition), 19,17 pada struktur, dan 24,2 kesalahan susunan kalimat (misordering). Dari presentasi tersebut paling banyak ditemukan adalah omission.

Kata kunci : Analisis Kesalahan, Unsur Bahasa, Karangan Deskripsi, deskriptif

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the mistakes that often occur in writing description texts written by Grade VIII students at SMPN 1 Telukjambe Timur and SMPN Satu Atap 1 Rawamerta. This research uses descriptive qualitative research methods because researchers want to analyze the error analysis in a description text written by students. . After analyzing the descriptive writing the researchers found that the language elements analyzed were found 42.4% omission errors (omission, 13.7 addition errors), 19.17 in structure, and 24.2 errors in sentence structure (misordering). From the presentation, the most common one is omission.

Keyword : Error Analysis, Descriptive text, Writing descriptive text

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah alat

komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berintergrasi satu sama lain. Dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan dan menyampaikan

pesan, ide, maupun perasaanya sehingga terjalin komunikasi dengan baik.

Berdasarkan pernyataan dalam kurikulum dan hasil belajar yang di terbitkan oleh pusat kurikulum, Balitbang Depdiknas 2002, bahasa inggris merupakan bahasa global yang digunakan oleh lebih dari separuh penduduk dunia. Disamping berperan sebagai bahasa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, bahasa inggris juga digunakan sebagai alat komunikasi dalam perdagangan, hubungan antar bangsa, tujuan social budaya dan pendidikan, serta pengembangan karir.

Untuk menjawab tantangan zaman pada tingkat global tersebut perlu adanya upaya nyata yang dilakukan , khususnya pada ranah pendidkn di Indonesia. Salah Satu Upaya yang dapat dilakukan adalah adanya perubahan dan pembaharuan dalam model pembelajaran dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 mennuntut praktisi pendidikan berupaya mengubah paradigma lama dari *teacher centered* menjadi *student centered* .

Dalam mempelajari Bahasa inggris terdapat 4 kemampuan yang harus dikuasai yaitu : kemampuan membaca, kemampuan menulis, kemampuan mendengar, dan kemampuan berbicara.

Berkaitan dengan kemampuan dalam bahasa inggris, salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan menulis. Menulis merupan salah satu bentuk komunikasi secara tidak langsung. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan pesan, ide, konsep. Menulis merupakan sebuah proses yang kompleks. Seorang penulis harus memperhatikan struktur bahasa serta pemahaman maksud atau pesan penulis kepada pembaca. Karena penulis merupakan komunikasi tidak langsung, maka seorang penulis diharapkan dapat mengkomunikasikan segala makna yang ada dengan harapan orang yang membaca mengerti makna tulisan.

Ada beberapa macam jenis tulisan (karangan) dalam kegiatan menulis seperti : narasi, argumentasi, eksposisi, report, persuasi, dan lain- lain. Berkaitan dengan ini penulis mengambil tulisan

(karangana0 dalam bentuk teks deskripsi. Dalam menulis teks deskripsi, siswa harus menguasai unsur bahasa yang meliputi : *adjective, adverb conjunction, interjunction, noun, preposition, pronoun, dan verb* . Parts of speech atau unsur bahas adalah bagian – bagian mendasar dalam kalimat bahasa inggris yang kadang mempunyai makna yang sama namun berbeda penggunaannya. Hal ini menyebabkan masih banyaknya siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis karangan deskripsi bahasa inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menulis personal deskriptif . Penelitian ini focus kepada tulisan personal description yang di tulis oleh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama D Kabupaten Karawang. Didalam menulis personal description, siswa diharapkan mampu mendeskripsikan seseorang dengan menggunakan unsur bahasa secara tepat.

2. METODOLOGI

Metode Penelitian ini menggunakan Metode *kualitatif*

deskriptif. Adapun Pelaksanaan Penelitian dilakukan dalam bentuk penelitian lapangan sedang metode yang digunakan adalah deskriptif analitis.

Penelitian dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Telukjambe Timur , SMP Negeri 2 Telukjambe Timur dan SMP Sayu atap 1Rawamerta yang berada di wilayah Kab. Karawang pada tahun pelajaran 2018/2019. Sedangkan obyek penelitiannya adalah para siswa kelas VIII pada SMP Negeri tersebut

3. LANDASAN TEORI

Longman dictionary of linguistics (1985 :96) mendefinisikan analisis kesalahan sebagai the study and analysis. Analisis kesalahan juga sangat penting bagi guru bahasa inggris. Guru bahasa inggris harus mengetahui analisis kebutuhan ini karena menjadi kunci kesuksesan untuk memahami proses dari penerimaan bahasa asing.

Terdapat beberapa tahapan dalam menganalisis kesalahan menurut corder (1961)

1. Mengumpulkan sampel dari siswa

Ini berarti menentukan sampel dari siswa apa yang digunakan untuk analisis dan bagaimana cara mengumpulkan sampel tersebut

2. Identifikasi Kesalahan

Dalam tahap ini, kita harus membandingkan kalimat yang salah (kalimat yg di tulis siswa) dengan kalimat yang benar dalam bahasa kedua yang bersangkutan.

3. Pengelompokan kesalahan

Tahap ini adalah tahap dimana kesalahan tersebut dijelaskan dan dikelompokkan menjadi beberapa macam. Tahap ini dapat dilakukan dengan beberapa cara. Ada 2 cara untuk mengelompokkan kesalahan seperti yang disebutkan Corder (1994)

a). Cara yang pertama yaitu mengelompokkan kesalahan melalui kategori gramatikal. Hal ini berarti mengelompokkan kesalahan melalui tense nya

b). Cara kedua dalam pengelompokan kesalahan adalah mencoba untuk mengidentifikasi dengan cara umum dimana bentuk tulisan siswa berbeda dengan bahasa kedua yang telah direkonstruksi

(1). Penghilangan (Omission)

Kesalahan ini di tandai dengan ketidakhadiran suatu butir yang seharusnya ada dalam kalimat

(2) Penambahan (addition)

Kesalahan yang berupa penambahan ini kebalikan dari penghilangan. Kesalahan ini ditandai dengan hadirnya suatu butir atau unsur yang seharusnya tidak muncul

(3) Salah Formasi (misformation)

Kesalahan yang berupa salah formasi ini ditandai dengan pembentukan morfem grammatical atau struktur.

(4) Salah susun (Misordering)

Kesalahan ini ditandai oleh penempatan atau susunan yang tidak benar bagi suatu morfem dalam suatu kalimat

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesalahan yang ditemukan pada karangan deskriptif siswa. Sampel diambil dari 34 tulisan personal deskriptif siswa.

Sebelum pembahasan tentang kesalahan pertama peneliti mencoba untuk mengenali dan menganalisis kesalahan siswa dan memperbaikinya.

Kesalahan yang terjadi dalam karangan deskriptif yang ditulis siswa di analisis dan diperbaiki, kemudian kesalahan kesalahan tersebut dikelompokkan ke dalam unsur unsur bahasa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang penggunaan unsur0 unsur bahasa dalam menulis karangan descriptive bahasa inggris

Berdasarkan hasil analisis karangan deskripsi siswa kelas VIII ditemukan kesalahan unsur unsur bahasa yg dikelompokkan menjadi 4 yaitu Adiiition Error, Ommision Error, Misinformation and mis ordering.

5. KESIMPULAN

Sebagaimana dirinci dalam bab IV, peneliti meyimpulkn bahwa kesalahan dalam karangan deskripsi bahasa inggris kelas VIII kesalahan unsur unsur bahasa yang dianalisis ditemukan 28 atau 42,4 % kesalahan penghilangan (omission, 13,7 kesalahanpenambahan (addition), 19,17 pada struktur, dan 24,2 kesalahan susunan kalimat (misordering). Dari presentasi tersebut paling banyak ditemukan adalah omission.

DAFTAR PUSTAKA

Aitken R. (1992). Teaching Tenses. England:Longman

Anderson, M & Kathy A (1998) Text Types in English. Australia:Macmillan
Azar,B.S (1989). Understanding and Using English Grammar, 2nd Edition. New York: Prentice Hall Regent.